

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan pelayanan kesehatan saat ini sangatlah beragam macamnya. Di Indonesia sendiri terdapat berbagai macam bentuk fasilitas pelayanan kesehatan, salah satunya adalah klinik. Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialisik, yang diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan yang dipimpin oleh seorang tenaga medis (PERMENKES no 028/MENKES/PER/1/2011, 2011). Klinik 24 jam berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan ringan yang bersifat kuratif. Untuk menjalankan tugas tersebut perlu didukung dengan adanya unit-unit pembantu lainnya yang mempunyai tugas yang lebih spesifik, salah satunya adalah Rekam Medis.

Rekam medis sendiri adalah rekaman atau catatan mengenai siapa, apa, mengapa, bilamana dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan yang memuat informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien dan pelayanan yang memuat informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien, membenarkan diagnosis dan pengobatan serta merekam hasilnya (Huffman, 1994).

Penyimpanan berkas rekam medis harus dilindungi dengan cara dimasukkan kedalam folder atau map sehingga setiap folder berisi data dan informasi hasil pelayanan yang diperoleh pasien secara individu (Budi, 2011).

Dalam berkembangnya fasilitas pelayanan kesehatan bisa saja terjadi perubahan sistem penjabaran yang dikarenakan oleh beberapa faktor salah satunya semakin banyak jumlah pasien yang berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan dan meningkatnya mutu pengelolaan rekam medis. Dengan demikian maka diperlukan sistem penyimpanan dengan mempertimbangkan jenis sarana dan peralatan yang digunakan, tersedianya tenaga ahli dan kondisi organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang pelaksanaan sistem penjajaran dokumen rekam medis ditemukan adanya *misfile* pada penjajaran dokumen rekam medis *Terminal Digit Filing* (TDF) pada saat petugas mengambil dokumen rekam medis yang dibutuhkan, yang disebabkan karena pada bulan september 2011 ada peralihan dari sistem penjajaran *Straight Numerical Filing* (SNF) menjadi *Terminal Digit Filing* (TDF) di RSUD Kabupaten Sukoharjo (Ernawati, 2013)

Klinik Pratama PMI Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu fasilitas layanan kesehatan yang telah melakukan peralihan sistem penjajaran berkas rekam medis, yaitu dari sistem penjajaran berdasar urutan nomor langsung (*straight numerical filing*) berubah menjadi sistem penjajaran berdasar angka terakhir (*terminal digit filing*). Pada studi pendahuluan yang saya lakukan pada tanggal 12 april 2019 di Klinik Pratama PMI D.I Yogyakarta. Penulis memperoleh informasi bahwa pelayanan penyediaan berkas rekam medis pasien di Klinik Pratama PMI D.I Yogyakarta mengalami beberapa permasalahan setelah dilakukan peralihan / perubahan sistem penjajaran berkas rekam medis dari *straight numerical filing* ke *terminal digit filing* pada bulan Desember tahun 2018. Dimana masih terjadi masalah seperti *misfile*, pendoubelan nomor rekam medis, petugas salah menyimpan berkas rekam medis.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyebab permasalahan yang timbul setelah perubahan sistem penjajaran berkas rekam medis di Klinik Pratama PMI D.I Yogyakarta.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil peneliti adalah ” Bagaimana pelaksanaan sistem penyimpanan berkas rekam medis setelah terjadi perubahan sistem penjajaran dari *straight numerical filing* ke *terminal digit filing* di Klinik Pratama PMI Daerah Istimewa Yogyakarta?

3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang timbul setelah perubahan sistem penajajaran berkas rekam medis di Klinik Pratama PMI D.I Yogyakarta.

b. Tujuan Khusus

1. Menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan sistem penajajaran berkas rekam medis dan permasalahan yang timbul setelah dilakukan perubahan sistem penajajaran yang baru di Klinik Pratama PMI D.I Yogyakarta
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan yang timbul dari perubahan sistem penajajaran di Klinik Pratama PMI D.I Yogyakarta

4. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yakni :

1. Bagi Klinik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan penyimpanan berkas rekam medis di klinik

2. Bagi penulis

Dapat menerapkan teori yang penulis dapat dengan permasalahan yang penulis temukan sehingga dapat menambah wacana dan wawasan berfikir dalam melaksanakan tugas Rekam Medis yang Profesional.

3. Bagi institusi pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa D-III perekam dan Informasi Kesehatan atau bagi pihak lainnya